

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan pada penelitian dengan kondisi objek alamiah, digunakan pada penelitian dengan kondisi objek alamiah, yaitu penelitian mendalam, secara analisis data memiliki sifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi namun pemahaman secara mendalam terhadap masalah yang akan diteliti.

Fungsinya sendiri sebagai kategori substantif dan hipotesis. Objek dalam penelitian kualitatif ialah yang bersifat alamiah atau *natural settings* sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Objek alamiah yang apa adanya tanpa manipulasi.¹

Bogdan dan Taylor memberikan gambaran definisi tentang penelitian kualitatif yang merupakan bagian dari prosedur penelitian yang hasilnya adalah data deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Secara umum wawancara mendalam ialah proses untuk mendapatkan keterangan sebagai tujuan penelitian menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan maupun tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, wawancara dan

¹Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 43.

narasumber terlibat dalam sebuah kehidupan sosial. Dengan demikian, yang menjadi ciri khas wawancara mendalam ialah keterlibatan peneliti didalam kehidupan narasumber atau informan.²

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *indepth interview* (wawancara mendalam). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula. Peneliti diharuskan untuk mewawancarai langsung secara bertatap muka, dan bukan melalui teknologi seperti hanya melalui pesan whatsapp, sms, dan semacamnya agar mendapatkan data yang valid dan maksimal atas obyek yang diteliti.

B. KehadiranPeneliti

Kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh siapapun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara untuk pengeksploran data sesuai dengan fokus penelitian kepada subjek atau informan penelitian.³

C. LokasiPenelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih,

²J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

³Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

responden/informan yang akan menjadi sumber data.⁴ Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan terdapat dua agama yang saling hidup berdampingan antar umat dan menerapkan prinsip kerukunan dengan baik, tidak hanya antar pemeluk agama yang saling berdampingan, tetapi juga terdapat dua tempat ibadah yaitu gereja dan masjid yang ada dalam satu desa. Selanjutnya yang menjadi poin penting adalah cara mereka menjaga lingkungan yang dengan jelas memperlihatkan perbedaan yang ada untuk tetap harmonis dan jauh dari konflik.

Kristen menjadi agama yang paling banyak pemeluknya, kemudian Islam menjadi minoritas. Hal ini kemudian menjadi menarik tentang bagaimana mereka dalam berbeda keyakinan saling menjaga kepercayaannya masing-masing tanpa saling melukai yang berbeda keyakinan. Tidak hanya saling membantu dalam hal sosial, kebudayaan tetapi juga dalam hal keagamaan seperti pembangunan tempat ibadah, perayaan-perayaan hari besar tiap-tiap agama, dan dalam hal kebudayaan mereka semua saling menghargai.

Peneliti juga diterima dengan baik oleh masyarakat desa dan diberikan dukungan dengan cara memberikan informasi terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sampel penelitian yang akan dipilih adalah tokoh dari tiap-tiap agama, beberapa masyarakat setempat, dan perangkat desa.

⁴Ibid., 63.

D. SumberData

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek tempat darimana data akan diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai cara, dan berbagai sumber. Dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara. Data dapat diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah perangkat desa yakni kepala desa, beberapa kepala dusun khususnya wilayah yang menjadi sorotan utama terkait objek penelitian dan staf administrasi pelayanan umum yang mengetahui data-data kependudukan, tokoh agama dari Islam dan Kristen, beberapa masyarakat dan pemuda yang bisa dijadikan sampel penelitian di Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu terkait kegiatan yang melibatkan hal *slametan*, studi kepustakaan dari buku, media cetak yang memberitakan terkait *slametan* di desa yang diteliti, dan internet.

⁵Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 210-211.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan *natural setting* (kondisi alamiah), menggunakan sumber data baik primer maupun sekunder, dan teknik pengumpulan data lebih ditekankan kepada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Kata observasi diambil dari bahasa latin yang berarti “melihat” juga memperhatikan. Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat kejadian fenomena-fenomena yang terlihat dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam kejadianfenomenatersebut.⁷

Instrumen yang dapat digunakan dalam observasi yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan. Beberapa informasiyangdapat diperoleh melalui hasil observasi antara lain:ruang (tempat),objek, kegiatan, perbuatan, pelaku, kejadian atau peristiwa, waktudanperasaan.⁸

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkandata-datayang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan faktayangakan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatanterhadapkegiatan atau acara-acara yang diselenggarakan oleh masyarakat diDesaSegaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri untukmengumpulkaninformasi dan

⁶Ibid., 211.

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

memperoleh data yang valid tentang *slametan* pada Muslim dan Kristiani yang melingkupi dua agama (Islam dan Kristen) dalam hal social maupun keagamaan masyarakat.

2. Wawancara/Interview

Wawancara ialah proses komunikasi dengan menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan⁹ Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan supaya terdapat informasi lebih dalam mengenai pikiran juga perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pandangan informan.¹⁰

Maka dalam hal ini peneliti akan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab kepada perangkat desa, tokoh agama, masyarakat dan pemuda Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, sehingga dapat tersusun makna dalam suatu data tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen merupakan data yang digunakan untuk pendukung dalam pembuktian penelitian, karena dokumen adalah sumber yang tetap, oleh sebab itu dapat digunakan untuk bukti pengujian, memiliki sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan

⁹Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

¹⁰Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN dan PTAIS* (Bandung Pustaka Setia, 2000) 102.

dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi atau pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.¹¹ Maka dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan melakukan pengelompokan, penelaahan, sistematisasi, serta verifikasi data supaya sebuah data dapat memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data yang didapatkan dari sampel melalui instrumen yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.¹²

Bogdan mengemukakan pendapatnya bahwa analisis data merupakan sebuah proses mencari serta menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga lebih mudah dipahami, serta hasil dari temuannya dapat diinformasikan atau dibagikan kepada orang lain.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Alat ukur yang

¹¹Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.

¹²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005) 88.

digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:¹⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru saja muncul.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecakan awal sehingga

¹⁴Limas Dodi, *Metodelogi Penelitian.*, 260-266.

sebuah penelitian itu sudah bisa difahami secara biasa.¹⁵

3. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, trianggulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik trianggulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹⁶ Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan penganatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan membercheck), transferabilitas, dependibilitas dan confirmabilitas. Cara untuk membuktikan kevalidan data dengan cara Trianggulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga dapat kebenaran tingkat tinggi. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda adalah hal yang cukup valid untuk

¹⁵Ibid.

¹⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 168.

membuktikan data yang benar.¹⁷

¹⁷Arnild Augina Makarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat* (Jambi: Universitas Jambi, 2020) 147.

